



Pengaruh Model Pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperatif Script*) Berbantuan *GitMind* terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Literasi Digital Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 2 Samarinda

Mirna Nuriani¹, Akhmad², Herliani³, Nelda Anasthasia Serena⁴, Suparno Putera Makkadafi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mulawarman, Indonesia

E-mail: 4a.mirnanuriani@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|--|--|
| Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-10 | One of the most important skills in the 21st century is learning outcomes and digital literacy, in pursuing these skills, the contribution of educators is needed in creating learning models and student participation in participating in learning activities. One of the learning models that actively involves students is the ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) learning model with the help of <i>GitMind</i> . The purpose of this study was to determine the effect of using the ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) learning model with the help of <i>GitMind</i> on learning outcomes and digital literacy skills. This study uses a quantitative method with a quasi-experimental method. with a <i>Nonequivalent Group Pretest-Postest Control</i> design. Sampling using a purposive sampling technique with a sample size of 68 students. The study was conducted by providing 10 learning outcome test questions and 35 digital literacy skills questions, then the data was analyzed using the Independent sample T-test technique. Based on the results of data analysis, it shows that the t-test with the ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) learning model with the help of <i>GitMind</i> on student learning outcomes is $(0.036 < 0.05)$. Furthermore, the results of data analysis show that the t-test with the ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) learning model with the help of <i>GitMind</i> on students' digital literacy skills is $(0.00 < 0.05)$. So it can be concluded that there is an effect of using the ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) learning model with the help of <i>GitMind</i> on Students' Learning Outcomes and Digital Literacy Skills in the Biology Subject of Class X at SMA Negeri 2 Samarinda. |
| Keywords: <i>ReMap-CS (Reading Concept Map Cooperative Script) learning model;</i> <i>GitMind;</i> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Digital Literacy.</i> | |

| Artikel Info | Abstrak |
|--|--|
| Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-10 | Salah satu keterampilan yang sangat penting pada abad 21 adalah hasil belajar dan literasi digital, dalam mengupayakan keterampilan tersebut diperlukannya kontribusi pendidik dalam menciptakan model pembelajaran dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah Model pembelajaran ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) dengan bantuan <i>GitMind</i> . Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model pembelajaran ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) dengan bantuan <i>GitMind</i> terhadap hasil belajar dan kemampuan literasi digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. dengan desain <i>Nonequivalent Grup Pretest-Postest Control</i> . Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel sebesar 68 siswa. Penelitian dilakukan dengan memberikan soal tes hasil belajar berjumlah 10 soal dan soal kemampuan literasi digital berjumlah 35 soal kemudian data dianalisis menggunakan teknik <i>Independent sample T-test</i> . Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa uji t dengan model pembelajaran ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) dengan bantuan <i>GitMind</i> terhadap hasil belajar siswa adalah $(0,036 < 0,05)$. Selanjutnya, hasil analisis data menunjukkan bahwa uji t dengan model pembelajaran ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) dengan bantuan <i>GitMind</i> terhadap kemampuan literasi digital siswa adalah $(0,00 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajaran ReMap-CS (<i>Reading Concept Map Cooperative Script</i>) dengan bantuan <i>GitMind</i> terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Literasi Digital Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 2 Samarinda. |
| Kata kunci: <i>Model pembelajaran ReMap-CS (Reading Concept Map Cooperative Script);</i> <i>GitMind;</i> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Literasi Digital.</i> | |

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan

masyarakat (Rahman, 2022). Salah satu tujuan Negara Indonesia tertera dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Pada kenyataannya, salah satu masalah dalam pendidikan saat ini adalah ketidakefisienan sistem pendidikan yang memperlihatkan keterlambatan dalam mengikuti tuntutan zaman yang semakin berkembang. Sehingga kesenjangan antara sistem pendidikan yang berlaku dengan tuntutan zaman yang semakin meningkat (Fitri, 2021).

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah kurikulum yang relevan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Siahaan, 2023).

Kurikulum Merdeka belajar pendidik dan peserta didik secara bersamaan mewujudkan konsep pembelajaran yang lebih aktif dan produktif dalam aktivitas pembelajaran atau ketika proses pembelajaran lebih terpusat pada siswa (*Student Center*) (Pertiwi, 2022). Salah satu faktor keberhasilan dalam pendidikan adalah kontribusi pendidik dalam menciptakan model pembelajaran dan besar partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Semakin aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka tujuan pendidikan akan semakin mudah tercapai (Mispandi, 2023: 26). Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah Model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*).

Model pembelajaran memiliki kelebihan ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) adalah siswa mampu membuat peta konsep dan mampu memahami isi materi karena membuat peta konsep secara berkelompok (Mansyur, 2021). Model ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis peta konsep dan teknik kooperatif yang mendorong kolaborasi antar siswa. Peta konsep memungkinkan siswa untuk mengorganisir dan menghubungkan informasi, sementara teknik kooperatif meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Tesashogi, dkk., 2019).

Model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map-Cooperative Script*) ketika dipadukan dengan teknologi seperti *GitMind*, sebuah platform digital untuk pembuatan peta konsep, model pembelajaran ini berpotensi meningkatkan literasi digital siswa sekaligus

memperdalam pemahaman mereka terhadap materi Biologi. Penggunaan aplikasi *GitMind* juga dapat mempermudah siswa ketika mendesain dan memetakan materi karena terdapat fitur template *mind mapping* didalamnya. Metode *mind mapping* berbasis aplikasi *GitMind* sangat tepat diimplementasikan dalam mata pelajaran biologi yang memerlukan waktu cukup banyak karena pembahasan materinya yang cukup kompleks (Lema, 2023).

Salah satu keterampilan yang sangat penting pada abad 21 adalah hasil belajar dan literasi digital, hasil belajar siswa adalah pencapaian target keberhasilan siswa yang telah ditetapkan oleh pendidik atau guru dapat diukur melalui 3 ranah yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Krisnayati, 2022). Keberhasilan suatu proses kegiatan juga dapat dilihat dari Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien dalam pembelajaran. Literasi digital mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan untuk mencari, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital, serta keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi secara produktif (Saifuddin, 2020). Pemanfaatan digital dalam pembelajaran juga memberikan keuntungan besar terhadap para siswa, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai (Sujana, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tesashogi, dkk. (2019) bahwa pembelajaran dengan model ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep pembelajaran daripada model pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mansyur (2021) bahwa terdapat peningkatan dan perubahan signifikan pada kelas yang melaksanakan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) dari pada kelas yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2024) mengatakan bahwa Pemanfaatan aplikasi *GitMind* meningkatkan pembelajaran siswa dengan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diangkat dalam penulisan skripsi yang berjudul : "Pengaruh Model Pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) Dipandu *GitMind* terhadap Hasil Belajar dan

Kemampuan Literasi Digital Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 2 Samarinda” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) Berbantuan *GitMind* terhadap hasil belajar dan kemampuan literasi digital siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas X SMA Negeri 2 Samarinda.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah *Quasi Experiment* guna memperoleh informasi dan data yang dapat diolah guna mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar dan kemampuan literasi digital siswa kelas X SMA Negeri 2 Samarinda dalam materi ekosistem. Pendekatan penelitian ini ialah kuantitatif karena hasil penelitian akan direpresentasikan dengan angka dan diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas X SMA Negeri 2 Samarinda yang berjumlah 68 orang tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini ialah siswa kelas X-F dan X-G Dengan masing masing sejumlah 34 siswa. Pemilihan sampel disesuaikan melalui teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar biologi berisi 10 soal pilihan ganda dan terdapat lembar kuisioner berisi 35 soal kemampuan literasi digital.

Data yang diperoleh dari jawaban siswa selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen berupa uji validitas dan uji prasyarat. Uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar dapat melaksanakan teknik analisis data. menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen berupa uji validitas dan uji prasyarat. Uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar dapat melaksanakan teknik analisis data. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar

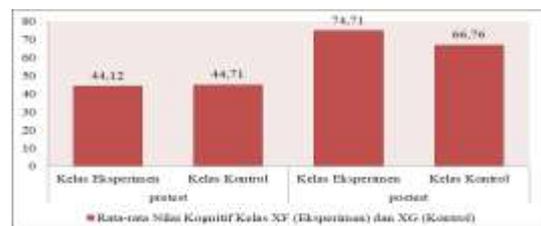
Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai *Pretest-Posttest* Hasil Belajar

| Data Hasil Statistik | Pretest | | Posttest | |
|----------------------|------------------|---------------|------------------|---------------|
| | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| N | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Nilai Minimum | 10 | 10 | 50 | 40 |
| Nilai Maksimum | 80 | 80 | 100 | 100 |
| Jumlah | 1500 | 1520 | 2540 | 2270 |
| Rata-rata | 44,12 | 44,71 | 74,71 | 66,76 |
| Standar Deviasi | 20,61 | 18,30 | 14,82 | 15,71 |

Berdasarkan hasil *Pretest* pada tabel 1, hasil belajar siswa kelas XF (Kelas eksperimen) yang berjumlah 34 siswa diperoleh nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 80 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 44,12. Sedangkan, hasil *posttest* yang diperoleh, yaitu nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 100 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 74,71.

Adapun hasil *pre-test* pada tabel 1, hasil belajar siswa kelas XG (Kelas kontrol) yang berjumlah 34 siswa diperoleh nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 80 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 44,71. Sedangkan, hasil *posttest* yang diperoleh, yaitu nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 100 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 66,76. Adapun perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen (XF) dan kelas Kontrol (XG) disajikan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Perbandingan *Pretest-Posttest* Hasil Belajar

Berdasarkan gambar 1 Hasil *Pretest* di atas menunjukkan bahwa pemahaman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran biologi masih cenderung rendah. Hal ini dikarenakan belum dilakukannya kegiatan pembelajaran mengenai materi tersebut. Lalu berdasarkan data hasil *posttest* di atas menunjukkan bahwa pemahaman siswa

terhadap pembelajaran biologi mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* menunjukkan hasil *posttest* yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 74,71 dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 66,76.

Tabel 2. Uji Hipotesis Hasil Belajar

| Uji Hipotesis | T | df2 | Sig. (2-tailed) | Kriteria | Simpulan |
|----------------------------------|-------|-----|-----------------|------------|-------------|
| <i>Independent Sample t-test</i> | -2144 | 66 | 0.036 | Sig < 0.05 | Ha diterima |

Berdasarkan hasil *Uji Independent Sample t-Test* pada tabel 2, diperoleh taraf signifikansi (Sig.) sebesar $0,036 < 0,05$. Dengan demikian, berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Posttest* hasil belajar siswa kelas Eksperimen (XF) dan kelas Kontrol (XG). Artinya uji hipotesis yang dilakukan terhadap dua kelas tersebut menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Samarinda.

2. Kemampuan Literasi Digital

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

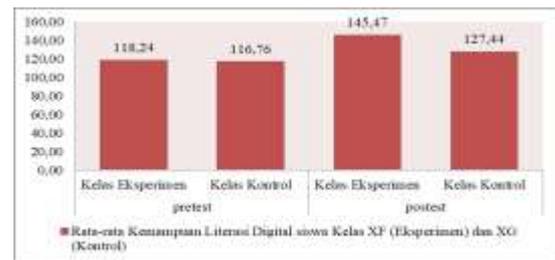
Tabel 3. Data Nilai *Pretest-Posttest* Kemampuan Literasi Digital

| Data Hasil Statistik | Pretest | | Posttest | |
|----------------------|------------------|---------------|------------------|---------------|
| | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| N | 34 | 34 | 34 | 34 |
| Nilai Minimum | 93 | 101 | 130 | 107 |
| Nilai Maksimum | 140 | 142 | 168 | 167 |
| Jumlah | 4020 | 3970 | 4946 | 4333 |
| Rata-rata | 118,24 | 116,76 | 145,47 | 127,44 |
| Standar Deviasi | 10,84 | 9,61 | 8,60 | 11,95 |

Berdasarkan hasil *Pretest* pada tabel 3, kemampuan literasi digital siswa kelas XF

(Kelas eksperimen) yang berjumlah 34 siswa diperoleh nilai minimum sebesar 93 dan nilai maksimum sebesar 140 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 118,24. Sedangkan, hasil *posttest* yang diperoleh, yaitu nilai minimum sebesar 130 dan nilai maksimum sebesar 168 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 145,47.

Adapun hasil *Pretest* hasil belajar siswa kelas XG (Kelas kontrol) yang berjumlah 34 siswa diperoleh nilai minimum sebesar 101 dan nilai maksimum sebesar 142 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 116,76. Sedangkan, hasil *posttest* yang diperoleh, yaitu nilai minimum sebesar 107 dan nilai maksimum sebesar 167 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 127,44. Perbandingan nilai rata-rata angket kemampuan literasi digital pada kelas Eksperimen (XF) dan kelas Kontrol (XG) disajikan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Perbandingan *Pretest-Posttest* Literasi Digital

Berdasarkan gambar 2, hasil *Pretest* di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran biologi masih cenderung rendah. Hal ini dikarenakan belum dilakukannya kegiatan pembelajaran. Lalu berdasarkan data hasil *posttest* di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran biologi mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan literasi digital siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* menunjukkan hasil *posttest* yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 145,47 dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 127,44.

Tabel 4. Uji Hipotesis Literasi Digital

| Uji Hipotesis | T | df2 | Sig. (2-tailed) | Kriteria | Simpulan |
|----------------------------------|-------|-----|-----------------|------------|-------------|
| <i>Independent Sample t-test</i> | -2144 | 66 | 0.000 | Sig < 0.05 | Ha diterima |

Berdasarkan hasil *Uji Independent Sample t-Test* pada tabel 4, diperoleh taraf signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Posttest* kemampuan literasi digital siswa kelas Eksperimen (XF) dan kelas Kontrol (XG). Artinya uji hipotesis yang dilakukan terhadap dua kelas tersebut menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas X di SMA Negeri 2 Samarinda.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan, didapatkan bahwa pada hasil belajar menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi Ekosistem kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada kelas kontrol. Adapun efektivitas penggunaan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* ini dapat dilihat dari uji *N-gain* yang didapatkan hasil kedua kelas termasuk pada kategori sedang, namun rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya

rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* lebih tinggi dari kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 2 Samarinda.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena, pada model ini menekankan siswa untuk membuat *Concept-Map* dan memilih konsep-konsep yang mewakili materi yang telah dipelajari menjadi suatu materi yang ringkas atau dengan kata lain harus mampu memilih informasi yang relevan untuk menyelesaikan tugas. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa dalam mengontruksi pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran Biologi lebih mudah diterima. Hal tersebut sesuai dengan Avila (2021) yang menjelaskan bahwa meringkas merupakan bentuk aktivitas kognitif yang menantang, karena membutuhkan memori yang kuat, kemampuan berbahasa, dan kemampuan berpikir yang baik. Kelebihan penggunaan peta konsep tersebut bagi siswa adalah dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir tentang hubungan antara istilah sains yang sedang dipelajari, mengorganisasi pemikiran dan jua memvisualisasikan hubungan diantara konsep penting dengan cara yang sistematis, dan juga mengarahkan siswa untuk dapat merefleksikan pengetahuan yang sedang dipelajari. Peta konsep dapat membantu siswa menemukan hubungan antar konsep-konsep, mengorganisasikan pikiran, dan memvisualisasikan hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya secara sistematis. Selain itu, penggunaan aplikasi *GitMind* juga memudahkan siswa dalam membuat dalam menyajikan informasi dengan lebih menarik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayatullah (2024) bahwa Pemanfaatan aplikasi *GitMind* memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa. Penggunaan alat seperti pikiran virtual pemetaan seperti *GitMind* dapat membantu dalam prosesnya memperoleh konsep ilmu. Selain itu tujuan utama dari

aplikasi ini adalah menyediakan berbagai cara untuk menyajikan pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran agar lebih efektif.

2. Kemampuan Literasi Digital

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan, terdapat peningkatan persentase setiap indikator dalam kemampuan literasi digital siswa setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Indikator literasi digital tersebut terbagi menjadi empat, yaitu kemampuan melakukan pencarian di internet (*Internet Searching*), Navigasi Hypertekstual (*Hypertextual Navigation*), kemampuan mengevaluasi konten informasi (*Content Evaluation*), dan kemampuan menyusun pengetahuan (*Knowledge Assembly*).

Terlihat perbedaan pencapaian setiap indikator literasi digital yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen. Hal tersebut diakibatkan karena adanya pengaruh model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* yang diterapkan dalam pembelajaran. model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* mampu memfasilitasi berkembangnya kemampuan literasi digital siswa selama pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis (*Uji Independent Sample t-Test*) yang diperoleh data bahwa nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya rata-rata kemampuan literasi digital siswa kelas eksperimen dengan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* lebih tinggi dari kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperative Script*) berbantuan *GitMind* terhadap kemampuan literasi digital siswa pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 2 Samarinda.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map*) berbantuan *GitMind* terhadap hasil belajar dan kemampuan literasi digital siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas X SMA Negeri 2 Samarinda.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Model Pembelajaran ReMap-CS (*Reading Concept Map Cooperatif Script*) Berbantuan *GitMind* terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Literasi Digital Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 2 Samarinda.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayatullah, R. S., & Zaharah. (2024). Leveraging Technology in Education: The Impact of *GitMind* Mindmapping on Social Studies Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi*. 3 (2), 119. DOI: 10.31849/utamax.v6i2.21057.
- Lema, I. H. P., Asrori, & Rusman. (2023). Implmentasi Metode *Mind Mapping* Berbasis *Software GitMind* pada Mata Pelajaran. *Pendidikan Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*. 10 (3), 270-274.
- Mansyur, I., Safei, & Ainul, U. T. (2020). Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Model Pembelajaran *ReadingConcept Map-Cooperative Script* (ReMapCS) dan *ReadingConcept Map-Timed Pair Share*. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 3 (2), 61&64. Diambil dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alahya/index>
- Mispandi, Fahrurrozi, M., & Mawaddah, S. (2023). The Effect of Using the Flipped Classroom Learning Model Using Video Interactive Media on Learning Outcomes. *Interdisciplinary Journal of Education*. 1(1) , 26. DOI:10.61277/ije.v1i1.4
- Pertiwi, A. D., Siti, A. N., & Syofiyah, H. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi *Student Centered* Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal*

- Pendidikan Tembusai*. 6 (2), 8841-8842.
DOI: 10.31004/jptam.v6i2.3780
- Rahman, A., Subhayati, A. M., Andi, F., Yuyun, K., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 2 (1), 2-3. Diambil dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Saifuddin. (2020). Peningkatan Kapabilitas *Problem Solving* dengan Strategi *Blended Learning*: Membelajarkan Siswa di Era Disruptif. *Journal of Islamic Education Studies*. 5 (2), 124.
DOI: 10.58788/alwijdn.v5i2.577
- Siahaan, A., Rizki, A., Aina, U. M. R., Ari, W. S., & Era, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*. 5 (1), 6937.
DOI: 10.31004/joe.v5i3.1480
- Sujana, A., & Dewi, R. (2019). Literasi Digital Abad 21 bagi Mahasiswa PGSD: apa, mengapa, bagaimana?. 1 (1), 5.
DOI: 10.58258/jime.v9i1.4699
- Tesashogi, N., Mertasari, I. G. N., & Pujawan. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Concept Map-Cooperative Script* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*. 10 (2), 71. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPM/article/view/19928/12127>